

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung di poli jantung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah baik. Secara lebih rinci, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data demografi hasil penelitian menyebutkan bahwa pasien dengan gagal jantung kongestif di poli jantung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berusia rata-rata 56,47 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA dan bersuku Jawa.
2. Pelaksanaan modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif di poli jantung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah sedang dengan rata-rata 61,6%.
3. Ada hubungan antara usia dengan modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif.
4. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif.
5. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif.

6. Faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif adalah tingkat pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan suatu pembelajaran awal penelitian bagi peneliti. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa dipersiapkan lebih baik berkaitan dengan referensi terkait modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif, lebih tepat dalam membuat matriks penelitian dan memahami statistik penelitian.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan rumah sakit untuk lebih meningkatkan modifikasi gaya hidup pada pasien dengan gagal jantung kongestif dengan membuat kelompok khusus pasien dengan gagal jantung kongestif. Agar pasien dengan gagal jantung kongestif bisa terus teratur dan perkembangan kesehatannya membaik dengan melakukan modifikasi gaya hidup yang tepat.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan perawat bahwa perawat selain berperan sebagai *caregiver*, juga berperan sebagai *health educator* pada pasien. Sehingga pasien dapat

melakukan modifikasi gaya hidup dengan lebih baik dengan pendampingan yang dilakukan oleh perawat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang komponen – komponen modifikasi gaya hidup pada pasien gagal jantung kongestif yang meliputi pengaturan diet, pengaturan asupan cairan, pengaturan aktivitas, penyuluhan, manajemen stress, dukungan keluarga dan penggunaan obat. Sehingga dapat dianalisis lebih mendalam dan diketahui bagaimana pelaksanaan modifikasi gaya hidup pasien yang sering dilakukan dan bagaimana terhadap modifikasi gaya hidup pasien yang dilakukan.